

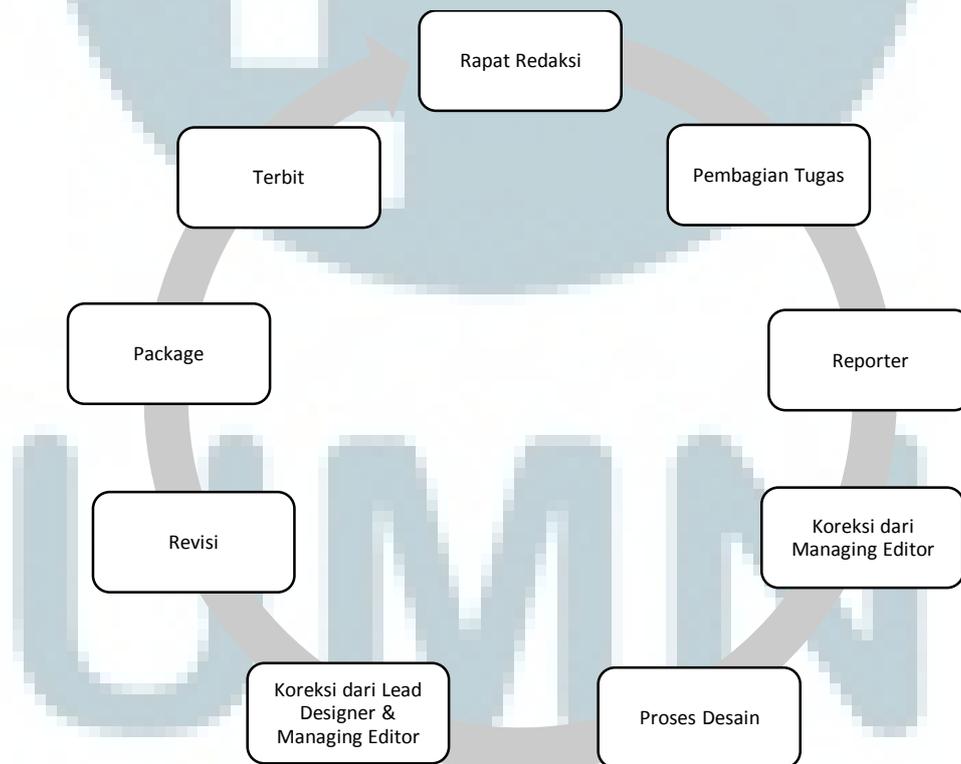
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses pelaksanaan kerja magang di *PT. Femalindo Media Sejahtera*, Penulis berkedudukan sebagai *intern designer*. Pada *Sister Magazine*, Penulis bekerja di bawah bimbingan *managing editor* dan mendapatkan tugas-tugas tiap harinya dari *lead designer*, *reporter*, maupun dari *managing editor*. Tugas-tugas yang diberikan antara lain adalah *layouting*, desain *home image*, *path foto*, dan juga *photo editing*.

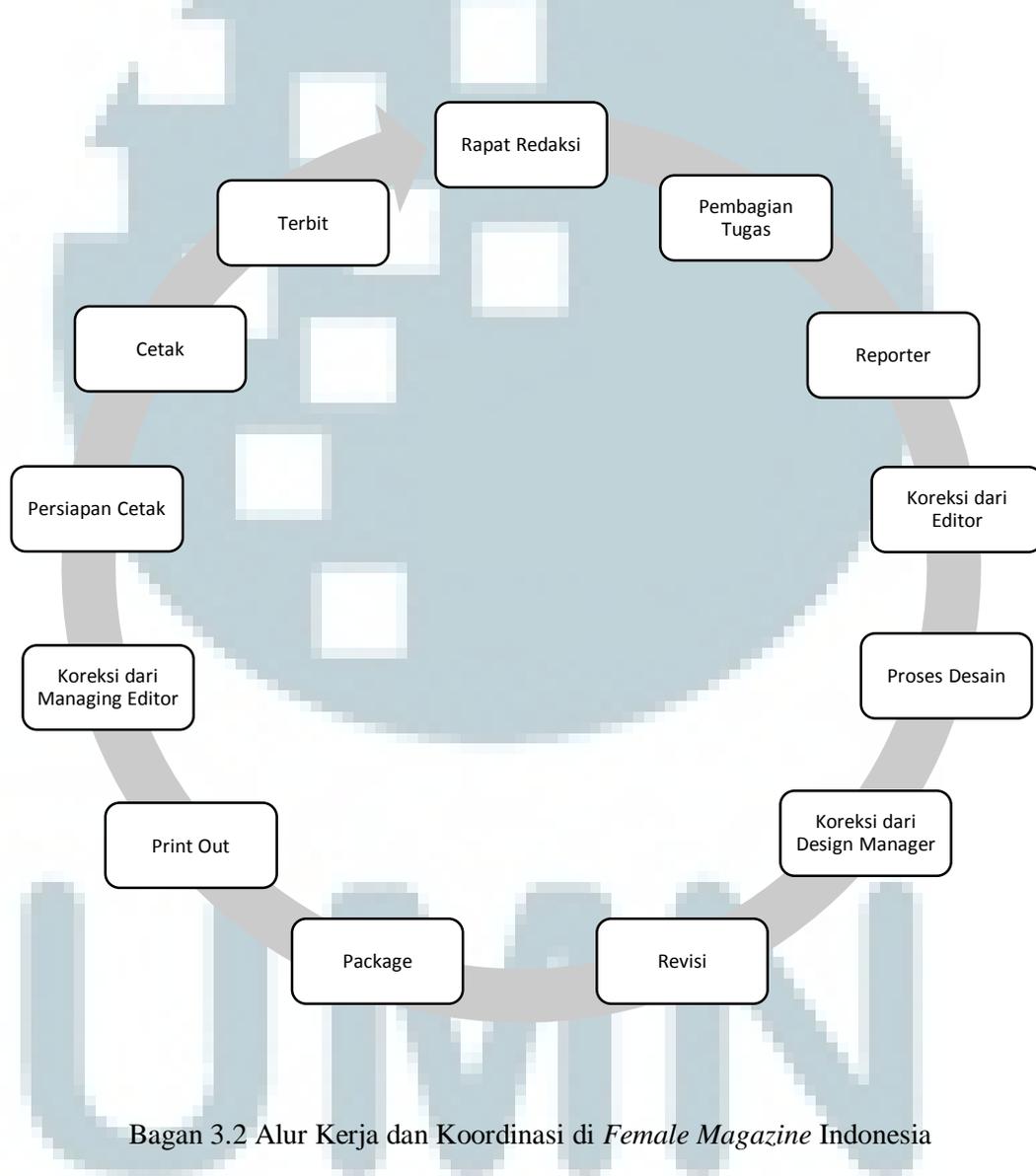
Berikut adalah bagan alur kerja dan koordinasi pada *Sister Magazine*:



Bagan 3.1 Alur Kerja dan Koordinasi di *Sister Magazine*

Sedangkan di *Female Magazine*, Penulis bekerja sebagai *designer* di bawah bimbingan *designer manager* dan mendapatkan tugas tiap harinya dari *designer manager* dan *senior designer*. Tugas-tugas yang diberikan antara lain adalah *layouting*, dan *path foto*.

Berikut adalah bagan alur kerja dan koordinasi pada *Female Magazine*:



Bagan 3.2 Alur Kerja dan Koordinasi di *Female Magazine* Indonesia

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas desain yang diberikan kepada Penulis sebagai desainer grafis pada *Sister Magazine* dan *Female Magazine* antara lain adalah mendesain *home image*, *path* foto, dan *layouting*. Untuk tugas *home image*, penulis diberikan data foto dan judul artikel yang akan dimasukkan dalam web. Untuk *path* foto, Penulis diberikan data-data gambar. Sedangkan untuk *layouting*, Penulis diberikan data gambar dan data teks. Data gambar ini dapat di-*path* sendiri sesuai dengan kebutuhan *layouting*. Berikut merupakan tabel rincian tugas yang dilakukan Penulis tiap minggunya:

Tabel 2.1 Rincian Pekerjaan yang Dilakukan

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Desain : <i>Home Image</i> • Path : <i>Fashion Update</i> • Edit foto : <i>Beauty Kit</i> • Layout : <i>Sneak Peek, Hey Boys</i>
2	<ul style="list-style-type: none"> • Desain : <i>Home Image</i> • Path : <i>Style Spy, Look Alike</i> • Layout : <i>Feature, Beauty Stuff, Sisterazzi Fashion, Sisterazzi Korea</i>
3	<ul style="list-style-type: none"> • Desain : <i>Home Image</i> • Layout : <i>Chill Out, Sister Choice, What's Hip, Cover, SNAP, TOC</i>
4	<ul style="list-style-type: none"> • Path : <i>BF Lipstick, Style Spy</i> • Layout : <i>Fashion Beat, List Dining, Beauty Beat</i>
5	<ul style="list-style-type: none"> • Path : <i>FF Bag, Product, Beauty Junkie, Beauty SPF</i> • Layout : <i>BB Notebook</i>
6	<ul style="list-style-type: none"> • Path : <i>FF Dress</i> • Layout : <i>FB CK, FF Dress, Title Adv, BR Anna Sui</i>

7	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Path</i> : <i>Cover Story, Read&Groove, Style Styler Jenna, Trends Boot</i>
8	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Path</i> : <i>Trends Marble, BR Luxola, Acca Kappa, Style Spy, Trends Wallet, ADV Product Misslyn</i> • <i>Layout</i> : <i>ADV BS Misslyn</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses pelaksanaan kerja magang yang Penulis lalui, Penulis mendapat kesempatan untuk bekerja di dua buah majalah pada waktu yang berbeda, yaitu pada *Sister Magazine* dan *Female Magazine Indonesia*. Oleh sebab itu ada beberapa alur pekerjaan yang berbeda pada tiap majalah.

Pada *Sister Magazine*, alur kerja yang terjadi adalah *reporter* menulis berita/artikel dan mencari gambar, kemudian diperiksa dan dilengkapi oleh *managing editor*. Jika berita/artikel dan gambar sudah baik maka sudah bisa dilakukan tahap desain dan layouting. Penulis mendapatkan perkerjaan layouting dari *lead designer* yang kemudian dikerjakan sesuai dengan pembagian tugas dan *brief* yang diberikan. Dalam hal ini, Penulis sebagai desainer mendapat kebebasan untuk memilih sendiri font, menentukan ukuran, peletakan gambar, pemberian *background* dan lain-lain asalkan nantinya menghasilkan layout yang baik dan enak dibaca. Selanjutnya proses pemeriksaan layout yang sudah jadi dilakukan oleh *lead designer* dan juga *managing editor*. Kemudian Penulis dapat melakukan revisi sesuai dengan komentar yang diberikan.

Selain itu, Penulis juga memiliki tugas untuk membuat *home image* untuk diletakkan pada artikel website. Pekerjaan ini biasanya diberikan langsung oleh *reporter* dengan memberikan *brief* terlebih dahulu dan tanpa melalui proses koreksi dan revisi. Hal ini dilakukan karena artikel baru dibuat setiap harinya, sehingga akan memakan waktu lama apabila harus dikoreksi dan direvisi.

Sedangkan pada *Female Magazine*, alur kerja yang terjadi adalah *writer* menulis berita/artikel dan mencari gambar, kemudian diperiksa dan dilengkapi oleh *managing editor*. Jika berita/artikel dan gambar sudah baik maka sudah bisa dilakukan tahap desain dan layouting. Penulis mendapatkan pekerjaan layouting dari *design manager* maupun dari *designer* yang kemudian dikerjakan sesuai dengan penugasan dan *brief* yang diberikan. Dalam melayout, penulis harus mengikuti ketentuan mengenai ukuran dan jenis font yang digunakan. Selanjutnya proses pemeriksaan layout yang sudah jadi dilakukan oleh *design manager* dan juga *managing editor*. Hasil dari layout yang sudah jadi biasanya akan dicetak terlebih dahulu untuk dikoreksi kembali. Setelah revisi dan lainnya dilakukan, maka majalah baru bisa naik cetak.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

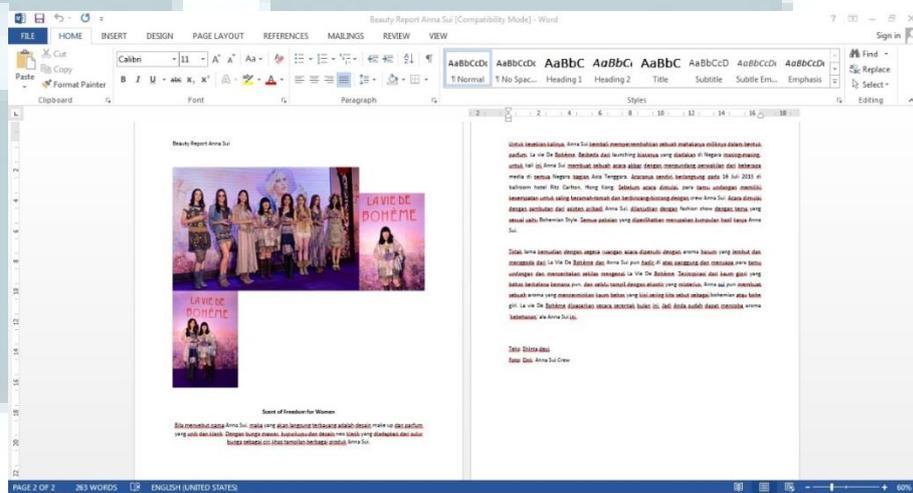
Berikut merupakan contoh pekerjaan-pekerjaan yang Penulis lakukan saat melaksanakan kerja magang di *PT. Femalindo Media Sejahtera*:

3.3.1.1. Mendesain Layout untuk Artikel Beauty Report Anna Sui (*Female Magazine*)

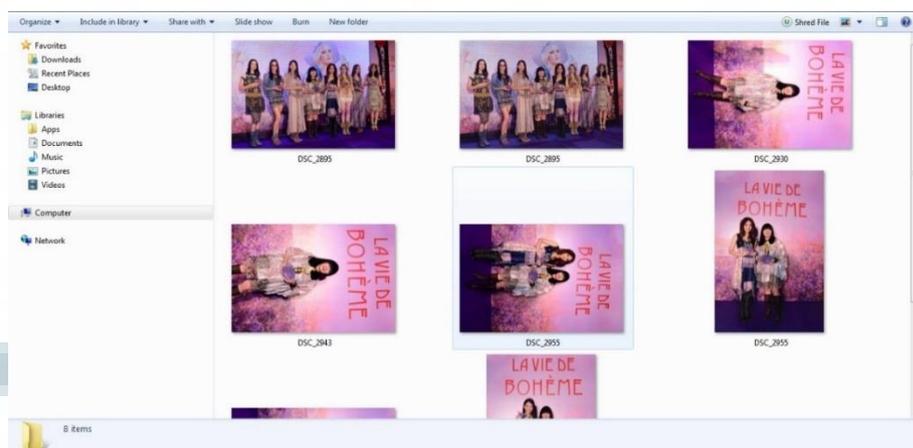
Salah satu proyek yang Penulis kerjakan dan berhasil naik cetak adalah desain layout untuk artikel Beauty Report Anna Sui yang berjumlah 1 halaman. Proyek ini diberikan oleh *designer manager* dengan *brief* yaitu untuk dilayout sedemikian rupa menggunakan Adobe InDesign dengan menyesuaikan dengan referensi layout dari artikel-artikel serupa pada majalah edisi sebelumnya. Selain itu Penulis juga harus mengikuti ketentuan margin, penggunaan jenis, ukuran font, caption, judul artikel, menentukan jumlah foto yang akan digunakan, dan juga aturan halaman yang sudah ditetapkan pada lembar *designer guide*. Dalam pemilihan foto, Penulis juga dibantu oleh senior desainer karena harus menyesuaikan dengan tingkat penting tidaknya foto untuk dimasukkan dalam artikel.

Proses asistensi dilakukan langsung bersama *designer manager* dan langsung dilakukan sedikit revisi saat itu juga. Revisi berupa perubahan sudut kemiringan foto dan perubahan layout teks dari 3 kolom menjadi 2 kolom. Layout yang sudah baik kemudian di-*package* dan dikumpulkan kepada *designer manager*.

Berikut adalah data awal artikel dan hasil akhir pengerjaannya setelah melalui proses layout:



Gambar 3.1 Data Teks Artikel *Beauty Report Anna Sui*



Gambar 3.2 Data Foto Artikel *Beauty Report Anna Sui*



Gambar 3.3 Desain Layout artikel *Beauty Report Anna Sui*

3.3.1.2. Membuat Home Image untuk Website (*Sister Magazine*)

Proyek berikutnya yang dikerjakan Penulis adalah pembuatan *home image* untuk digunakan sebagai gambar pengantar untuk diletakkan di artikel website. Tugas ini biasanya diberikan langsung oleh *writer* dengan *brief* yaitu membuat *home image* menggunakan program Adobe Photoshop dengan gambar yang sudah disediakan dan ukuran yang sudah ditentukan, yaitu 600x300 pixel. Selain melakukan *editing*, *cropping* foto, Penulis sebagai desainer juga diminta untuk menambah elemen-elemen desain yang dibutuhkan supaya *home image* terlihat menarik.

Berikut merupakan data awal *home image* dan hasil akhir pengerjaannya:



Gambar 3.4 Data *Home Image*



Gambar 3.5 *Home Image*



Gambar 3.6 Tampilan *Home Image* pada Website

Pembuatan *home image* biasanya tidak ada proses revisi, karena *home image* dibutuhkan secara cepat untuk segera dipasang di website dan di-update setiap harinya.

3.3.1.3. *Path Foto (Sister & Female Magazine)*

Penugasan *path* foto biasanya diberikan oleh siapa saja yang membutuhkan, akan tetapi sebagian besar tugas ini diberikan oleh desainer. *Path* foto sendiri dapat diartikan dengan membuang bagian foto yang tidak dibutuhkan, misalnya *background* pada foto model/foto produk. Dengan demikian sudah jelas bahwa Penulis sebagai desainer diminta untuk melakukan editing foto menggunakan Adobe Photoshop dengan membuang bagian yang tidak diperlukan tersebut. *Brief* tambahan yang diberikan saat melakukan *path* foto pada *Female Magazine* adalah untuk mengubah warna menjadi mode CMYK dan resolusi menjadi 300 pixel/inch, kemudian disimpan dalam bentuk tiff.

Berikut merupakan contoh gambar sebelum dan sesudah proses *path*:



Gambar 3.7 Foto Sebelum *Path*



Gambar 3.8 Foto Sesudah *Path*

3.3.1.4. Mendesain Layout untuk Rubrik Celeb7Facts (*Sister Magazine*)

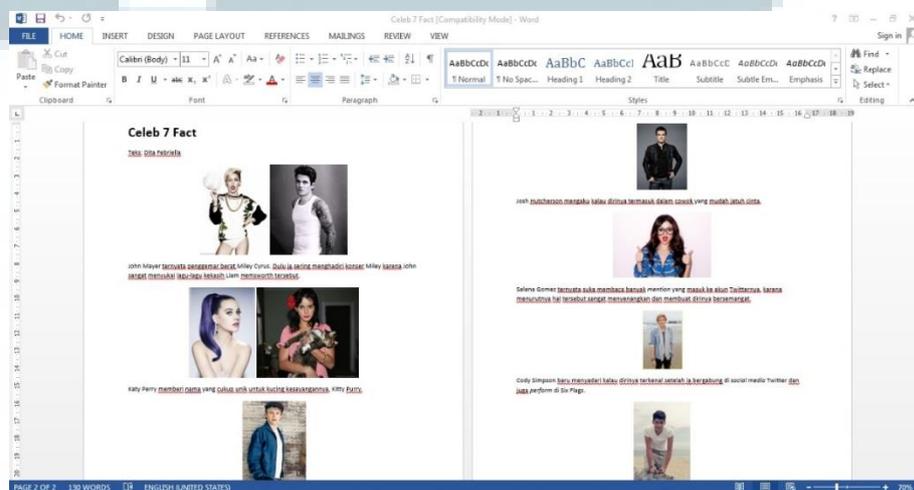
Proyek layout selanjutnya yang penulis kerjakan adalah desain layout untuk rubrik Celeb7Facts sebanyak 2 halaman, *spread*. Proyek ini diberikan oleh *lead designer* dengan *brief* yaitu untuk dilayout sedemikian rupa menggunakan Adobe InDesign dengan menyesuaikan dengan referensi layout dari artikel serupa pada majalah edisi sebelumnya. Penulis dibebaskan untuk menyeleksi foto yang akan digunakan, menentukan jenis font, ukuran, warna, background dan elemen desain lainnya yang menunjang keselarasan layout. Sedangkan hal yang tidak boleh diubah adalah format dan peletakan nomor halaman, nama rubrik dan keterangan nama penulis.

Proses asistensi dilakukan setelah layout selesai dan dikumpulkan pada folder yang dapat diakses seluruh redaksi. Asistensi dilakukan oleh

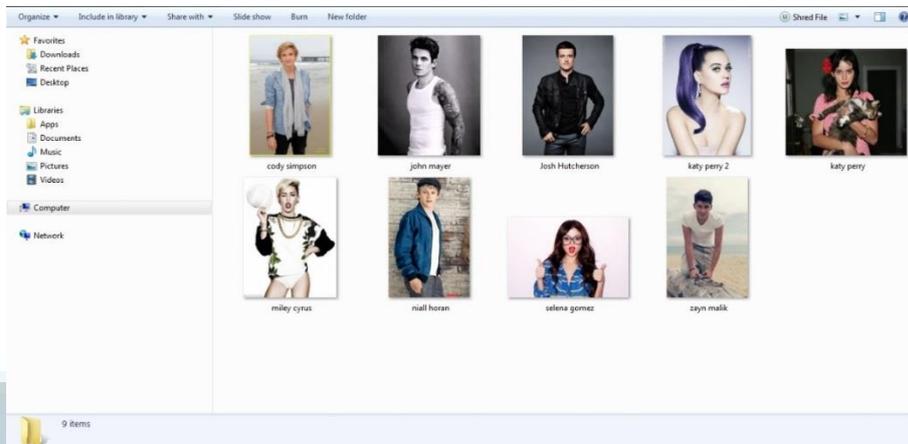
lead designer dan *managing editor* berupa pemberian notes pada halaman pdf layout yang telah dikerjakan. Pada pengerjaan ini, Penulis mendapatkan notes revisi yaitu untuk tidak takut membesarkan *image* yang ada karena masih terlihat sepi. Selain itu, *image* yang menunjukkan bagian tubuh yang terpotong sebaiknya ditutupi dengan teks yang ada apabila memungkinkan.

Tahap selanjutnya, masing-masing desainer bertanggung jawab untuk mengecek apakah ada catatan revisi pada desain layout yang telah dikerjakan. Setelah proses revisi selesai, layout berupa pdf kembali diletakkan pada folder sebelumnya dan menunggu untuk diasistensi kembali. Seluruh hasil desain yang sudah baik nantinya akan dikumpulkan jadi satu dalam bentuk *package* pada proses akhir pembuatan majalah.

Berikut data awal rubrik *Celeb7Facts* beserta hasil akhir pengerjaannya sebelum dan sesudah proses revisi dalam proses layout:



Gambar 3.9 Data Teks Rubrik *Celeb7Facts*



Gambar 3.10 Data Foto Rubrik *Celeb7Facts*



Gambar 3.11 Desain Layout *Celeb7Facts* Sebelum Revisi



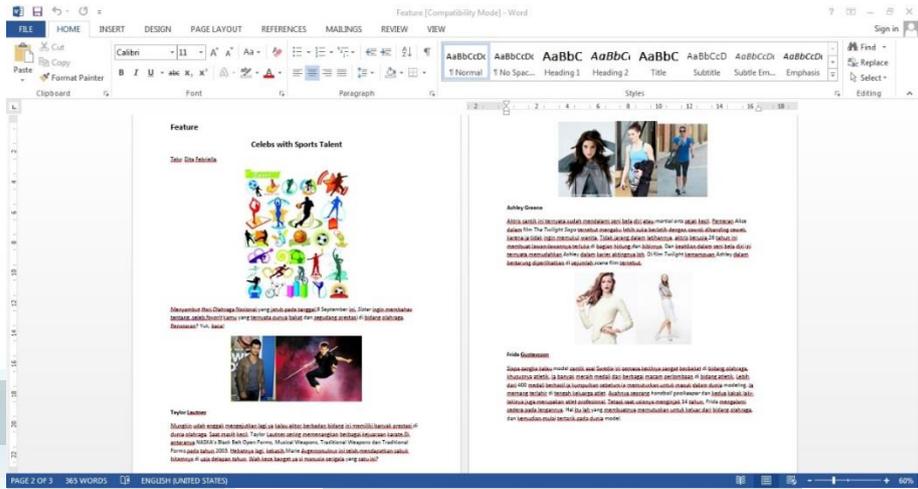
Gambar 3.12 Desain Layout *Celeb7Facts* Sesudah Revisi

Ket: a) Lengan yang terpotong disembunyikan, b) c) d) Gambar diperbesar

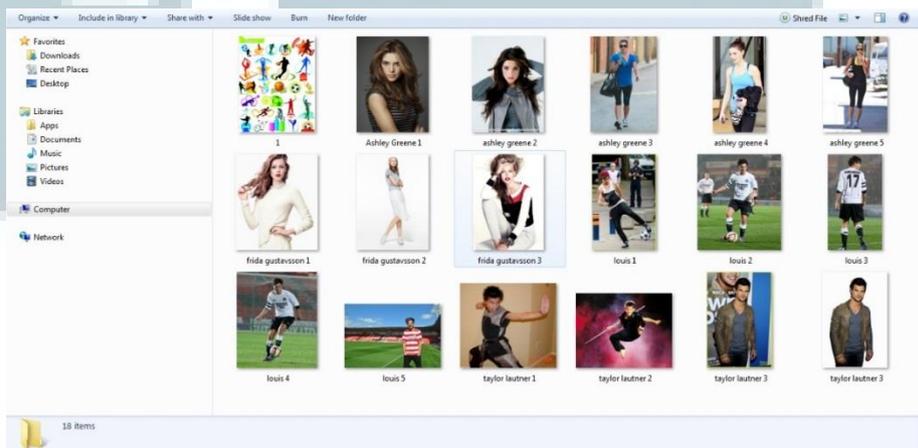
3.3.1.5. Mendesain Layout untuk Rubrik Feature (*Sister Magazine*)

Proyek layout rubrik Feature ini berjumlah 2 halaman, *spread* dengan proses kerja dan *brief*-nya tidak jauh beda dari pengerjaan layout sebelumnya. Hal yang membedakan adalah poin yang harus direvisi, yaitu bagian *catcher* yang peletakkannya tidak enak, yaitu di sebelah kanan halaman.

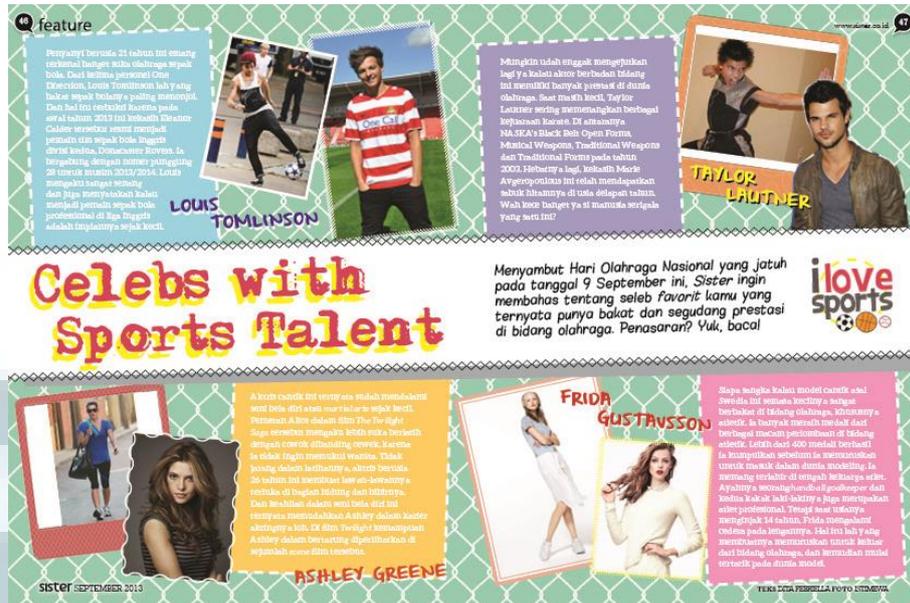
Berikut data awal rubrik Feature beserta hasil akhir pengerjaannya sebelum dan sesudah proses revisi dalam proses layout:



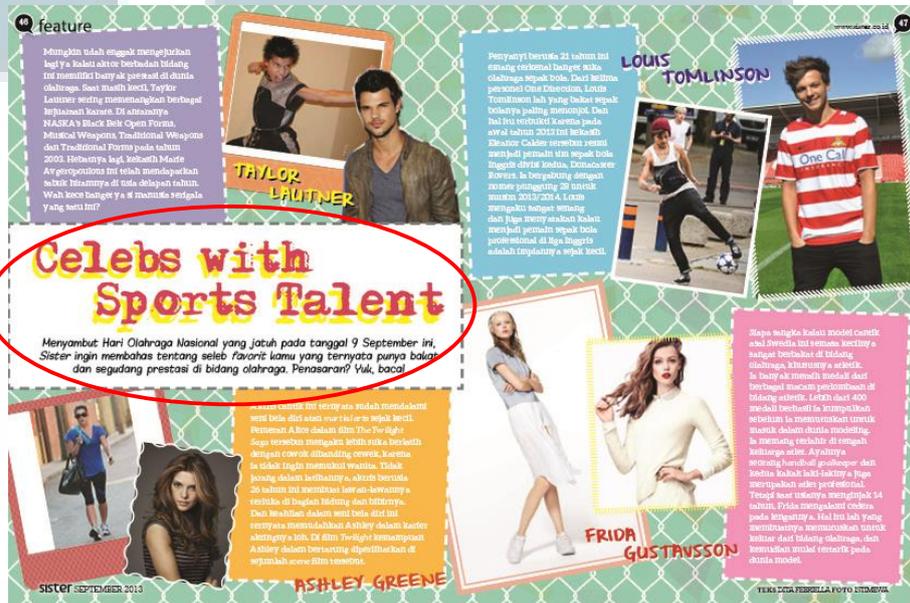
Gambar 3.13 Data Teks Rubrik *Feature*



Gambar 3.14 Data Foto Rubrik *Feature*



Gambar 3.15 Desain Layout *Feature* Sebelum Revisi



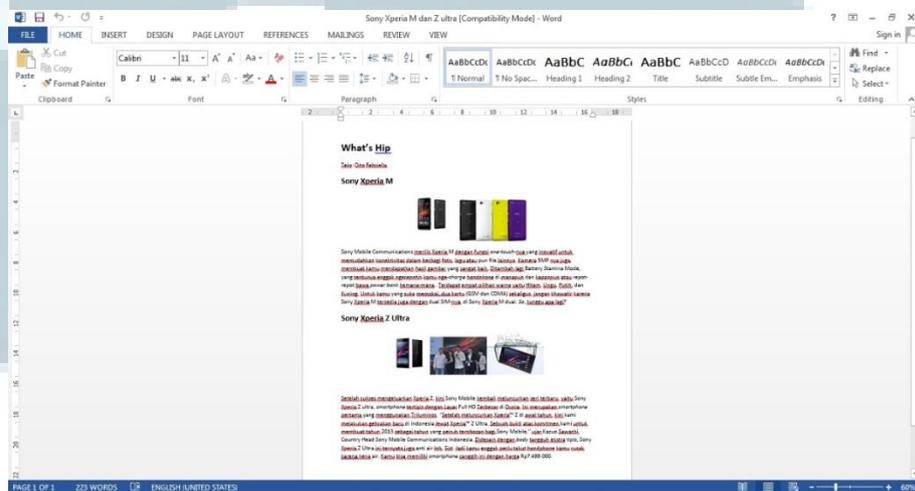
Gambar 3.16 Desain Layout *Feature* Setelah Revisi

Ket: a) Bagian judul dan *catcher* disatukan pada halaman yang sama

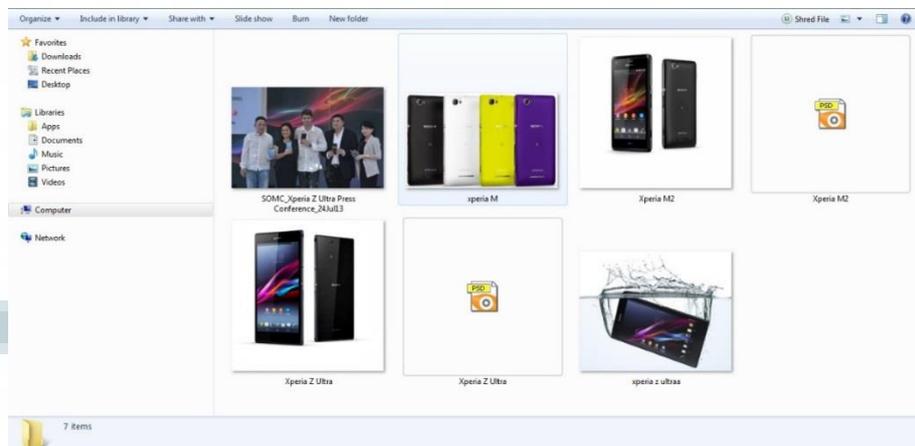
3.3.1.6. Mendesain Layout untuk Rubrik *What's Hip (Sister Magazine)*

Rubrik *What's Hip* berjumlah 1 halaman di posisi kiri. Notes yang Penulis terima untuk revisi adalah desain layout yang kurang enak, karena penempatan gambar kurang baik. Pada akhirnya Penulis harus membuang beberapa foto yang dirasa tidak terlalu dibutuhkan sebagai proses revisi.

Berikut data awal rubrik *What's Hip* beserta hasil akhir pengerjaannya sebelum dan sesudah proses revisi dalam proses layout:



Gambar 3.17 Data Teks Rubrik *What's Hip*



Gambar 3.18 Data Foto Rubrik *What's Hip*



Kiri: Gambar 3.19 Desain Layout *What's Hip* Sebelum Revisi



Kanan: Gambar 3.20 Desain Layout *What's Hip* Setelah Revisi

Ket: a) b) Gambar yang tidak perlu dihilangkan, objek utama diperbesar

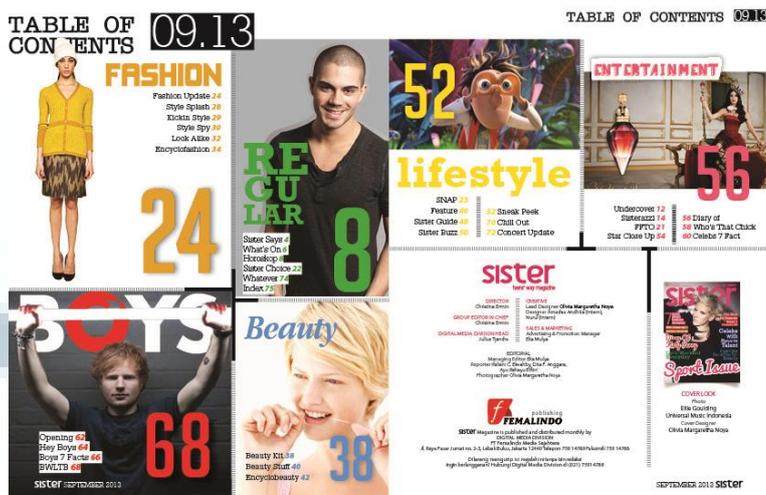
3.3.1.7. Mendesain Layout untuk TOC (Sister Magazine)

Untuk desain layout TOC, Penulis sebagai desainer hanya perlu mengubah foto, keterangan halaman, warna, foto cover, dan beberapa hal lain saja, selebihnya Penulis hanya perlu menyesuaikan dengan desain TOC pada edisi sebelum-sebelumnya.

Berikut adalah contoh layout TOC edisi sebelumnya dan hasil jadi layout TOC yang Penulis buat:



Gambar 3.21 Contoh Desain Layout TOC



Gambar 3.22 Desain Layout TOC

3.3.1.8. Mendesain Layout untuk Rubrik Lainnya (Sister Magazine)

Berikut Penulis tampilkan hasil-hasil desain layout lainnya yang Penulis kerjakan selama magang. Desain-desain layout tersebut kurang lebih hanya membutuhkan sedikit revisi, seperti kesalahan ejaan maupun gambar yang perlu diperbesar atau diubah.



Gambar 3.23 Desain Layout Rubrik Sisterazzi Korea



Gambar 3.24 Desain Layout Rubrik Sisterazzi Fashion



Gambar 3.25 Desain Layout Rubrik *Beauty Stuff* Sebelum Revisi



Gambar 3.26 Desain Layout Rubrik *Beauty Stuff* Sesudah Revisi

Ket: a) Gambar diperbesar



Gambar 3.27 Desain Layout Rubrik *Sneak Peek* Sebelum Revisi



Gambar 3.28 Desain Layout Rubrik *Sneak Peek* Sesudah Revisi

Ket: a) Warna diubah, b) Ukuran diperbesar, c) Gambar diperbesar



Gambar 3.29 Desain Layout Rubrik Chill Out



Gambar 3.30 Desain Layout Rubrik Sister Choice



Gambar 3.31 Desain Layout Rubrik SNAP

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala saat melaksanakan kerja magang di *PT. Femalindo Media Sejahtera* Penulis temukan saat bekerja di *Female Magazine*. Kendala tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tidak tersedianya fasilitas komputer yang dikhususkan untuk anak magang. Selain itu, font yang biasa digunakan pada *Female Magazine* juga tidak dapat dipergunakan di laptop pribadi sehingga menyulitkan saat harus mengerjakan tugas layout.
2. Kurangnya komunikasi dengan rekan kerja di *Female Magazine*. Hal ini mungkin terjadi karena karyawan di *Female Magazine* lebih banyak daripada di *Sister Magazine*, sehingga lebih sulit untuk mengenal satu sama lain. Selain itu, karyawan di *Female Magazine* juga memiliki jarak usia yang cukup jauh dari Penulis, sehingga Penulis terkadang agak canggung untuk memulai pembicaraan.

3. Jauhnya jarak kantor dari tempat kos Penulis, sedangkan penulis juga tidak dapat mengoperasikan kendaraan secara pribadi. Selain itu, Penulis merasa bahwa penggunaan kendaraan umum untuk pulang pergi terasa kurang efisien karena memakan waktu dan tenaga.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang Penulis temukan di tempat kerja, maka Penulis juga memiliki solusi, antara lain dengan:

1. Untuk kendala fasilitas komputer, Penulis atasi dengan membawa laptop pribadi untuk pengerjaan-pengerjaan seperti *path* foto, browsing gambar, dsb. Sedangkan saat diberi tugas untuk pengerjaan layout, Penulis meminjam komputer kantor yang sedang tidak digunakan.
2. Untuk masalah komunikasi dengan rekan kerja, Penulis coba dengan mengikuti suasana kerja dan berusaha mengikuti obrolan di saat senggang.
3. Untuk masalah jarak kantor dari tempat kos, akhirnya Penulis memutuskan untuk mencari tempat kos yang dekat dengan tempat kerja dan yang tidak perlu naik kendaraan umum.

UMMN